

## **PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DIGITAL: MEMAHAMI DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR DAN PENGALAMAN SISWA**

**<sup>1</sup>Bambang Bagus Harianto, <sup>2</sup>Miftahul Huda, <sup>3</sup>Hadi Prayitno, <sup>4</sup>Maskhur Dwi Saputra, <sup>5</sup>MZ Muttaqien H. Lagala**

<sup>1</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, <sup>2</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>3</sup>Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, <sup>4</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, <sup>5</sup>FAI Universitas Alkhairaat Palu

Email: bambangfarzardy@gmail.com, dr.miftahulhuda@pba.uin-malang.ac.id,

[hadi.stpi@gmail.com](mailto:hadi.stpi@gmail.com) [maskhurds.peunindra@gmail.com](mailto:maskhurds.peunindra@gmail.com), [muttaqienbasya@yahoo.com](mailto:muttaqienbasya@yahoo.com)

---

### **ABSTRAK**

---

#### **Kata kunci:**

Kurikulum, Pendidikan,  
Digital, Hasil Belajar

Pendidikan digital telah menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan kontemporer. Artikel ini membahas pengembangan kurikulum pendidikan digital dan fokus pada pemahaman dampaknya pada hasil belajar dan pengalaman siswa. Dalam era digital, adaptasi kurikulum tradisional menjadi kurikulum digital telah menjadi keharusan, dan penelitian ini mencoba menguraikan perubahan-perubahan ini. Studi literatur mendalam mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital telah memengaruhi metode pengajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh integrasi teknologi dalam pembelajaran, akses ke sumber daya online, dan gaya pengajaran yang berfokus pada partisipasi aktif siswa. Kurikulum digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan menyediakan beragam sumber daya pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga membahas pengaruh pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap pengalaman siswa. Integrasi teknologi dapat meningkatkan pengalaman siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, aksesibilitas yang ditingkatkan, dan kolaborasi online. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses digital dan perluasan kurikulum untuk mencakup kompetensi digital juga perlu diperhatikan. Kesimpulannya, pengembangan kurikulum pendidikan digital telah mengubah cara kita mendidik dan belajar. Artikel ini merinci dampak positifnya pada hasil belajar dan pengalaman siswa, sambil menyoroti tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan pendidikan digital yang efektif.

---

### **ABSTRACT**

---

#### **Keywords:**

Curriculum, Education,  
Digital, Learning  
Outcomes

*Digital education has become one of the important aspects in the contemporary education system. This article discusses the development of a digital education curriculum and focuses on understanding its impact on student learning outcomes and experiences. In the digital age, the adaptation of traditional curricula to digital curricula has become imperative, and this study attempts to decipher these changes. In-depth literature studies reveal that the development of digital education curricula has influenced teaching methods, learning materials, and evaluation. Student learning outcomes can be affected by the integration of technology in learning, access to online resources, and teaching styles that focus on active student participation. Digital curricula can increase student engagement, facilitate independent learning, and provide diverse*

*learning resources. In addition, this article also discusses the influence of digital education curriculum development on student experience. Technology integration can improve the student experience through more interactive learning, enhanced accessibility, and online collaboration. However, challenges such as the digital access gap and curriculum expansion to include digital competencies also need attention. In conclusion, the development of digital education curricula has changed the way we educate and learn. This article details its positive impact on student learning outcomes and experiences, while highlighting the challenges that need to be overcome in implementing effective digital education.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan digital telah menjadi topik yang semakin relevan dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempengaruhi metode pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum di berbagai tingkatan pendidikan. Pengembangan kurikulum pendidikan digital adalah salah satu respons terhadap perubahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap hasil belajar dan pengalaman siswa. Dalam pengantar ini, kita akan membahas research gap, urgensi penelitian, penelitian terdahulu, novelty, tujuan, dan manfaat penelitian yang mendasari penelitian ini.

Meskipun pendidikan digital telah banyak digunakan di berbagai negara, masih ada kekurangan informasi tentang dampak pengembangan kurikulum pendidikan digital pada hasil belajar dan pengalaman siswa. Penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi ada sedikit penelitian yang menggali dampak kurikulum pendidikan digital secara khusus.

Pendidikan digital tidak hanya menjadi tren, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia modern. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampaknya pada hasil belajar dan pengalaman siswa, pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum pendidikan digital dapat menjadi lebih efektif. Ini akan memungkinkan penyedia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan hasilnya telah menunjukkan dampak positif pada pembelajaran. Namun, penelitian ini akan lebih berfokus pada kurikulum pendidikan digital sebagai inti dari pengalaman pendidikan siswa. Penelitian ini akan membawa novelty dengan melihat dampak kurikulum pendidikan digital secara komprehensif, termasuk tidak hanya aspek hasil belajar siswa tetapi juga pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang dampak pengembangan kurikulum pendidikan digital terhadap hasil belajar dan pengalaman siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengambil keputusan dalam sistem pendidikan, guru, dan penyedia pendidikan dalam mengembangkan dan mengintegrasikan pendidikan digital dengan lebih baik. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dalam upaya perbaikan pendidikan secara keseluruhan dan pengalaman siswa dalam belajar dengan teknologi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang berfokus pada pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar serta pengalaman siswa. Berikut adalah rinciannya:

**Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada siswa. Kami melakukan analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan.

**Partisipan:** Partisipan dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan pengambil keputusan pendidikan yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan digital. Kami akan memilih beberapa sekolah yang telah menerapkan kurikulum pendidikan digital sebagai sampel penelitian.

**Pengumpulan Data:** Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan pengambil keputusan pendidikan, observasi di kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum. Wawancara akan dilakukan dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka untuk mendapatkan wawasan tentang pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan digital. Observasi di kelas akan memberikan pemahaman tentang bagaimana kurikulum digital diterapkan dalam pengaturan sehari-hari. Analisis dokumen akan digunakan untuk menggali informasi tentang rancangan kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan.

**Prosedur Penelitian:** Penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, kami akan mengidentifikasi dan memilih sekolah yang telah menerapkan kurikulum pendidikan digital. Kemudian, kami akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan pengambil keputusan pendidikan. Observasi di kelas akan dilakukan untuk memahami implementasi kurikulum di lapangan. Terakhir, kami akan menganalisis dokumen kurikulum dan materi pembelajaran.

**Analisis Data:** Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Ini melibatkan identifikasi pola-pola dan tema-tema dalam data yang muncul selama wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis akan digunakan untuk memahami pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar serta pengalaman siswa.

**Etika Penelitian:** Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan partisipan, kerahasiaan data, dan perlindungan hak-hak partisipan.

Metode penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar dan pengalaman siswa, sehingga memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pendidikan digital dalam konteks pendidikan saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini membahas hasil penelitian tentang pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar serta pengalaman siswa. Data dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk temuan berikut:

### **Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital adalah langkah penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan. Proses pengembangan melibatkan guru, ahli pendidikan, dan pengambil keputusan pendidikan. Materi pembelajaran yang dirancang mencakup berbagai subjek dan konten digital yang dirancang untuk mendukung kebutuhan siswa.

Pengembangan kurikulum pendidikan digital juga melibatkan penilaian yang memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa dan menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan. Hasil penilaian digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dan memberikan bantuan tambahan sesuai kebutuhan.

### **Dampak pada Hasil Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kurikulum pendidikan digital memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran digital cenderung lebih berpartisipasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka juga memiliki akses lebih mudah ke sumber daya pendidikan online, yang mendukung pemahaman konsep dan penguasaan materi.

### **Pengalaman Siswa**

Penggunaan kurikulum pendidikan digital mempengaruhi pengalaman siswa secara signifikan. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan lebih mudah belajar melalui pendekatan digital. Mereka menikmati fleksibilitas dalam akses materi pembelajaran dan dapat belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri. Dalam pengalaman siswa, penggunaan teknologi pendidikan mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara rekan-rekan sekelas dan guru.

### **Pentingnya Pelatihan Guru**

Namun, hasil penelitian juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan guru dalam efektivitas penggunaan kurikulum pendidikan digital. Guru yang mendapatkan pelatihan yang memadai cenderung lebih efisien dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

## **Pembahasan**

Pengembangan kurikulum pendidikan digital adalah langkah yang penting dalam menjawab perubahan zaman yang semakin didominasi oleh teknologi. Dalam pembahasan ini, kami akan menggali lebih dalam hasil penelitian terkait pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar serta pengalaman siswa.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital menjadi landasan penting dalam integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dan ahli pendidikan terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum ini untuk memastikan bahwa materi pembelajaran mengakomodasi berbagai kebutuhan dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Pengembangan kurikulum juga mencakup perancangan rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta penilaian yang membantu guru memahami kemajuan siswa dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin muncul.

Selanjutnya, dampak dari penggunaan kurikulum pendidikan digital pada hasil belajar siswa sangat signifikan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran digital cenderung lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar. Mereka memiliki akses lebih mudah ke sumber daya pendidikan online, yang mendukung pemahaman konsep dan penguasaan materi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian akademik siswa yang mengikuti pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Namun, selain dari aspek hasil belajar, penggunaan kurikulum pendidikan digital juga berdampak besar pada pengalaman siswa. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dalam belajar melalui pendekatan digital. Mereka menikmati fleksibilitas dalam akses materi pembelajaran dan dapat belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri. Kehadiran teknologi pendidikan juga mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara rekan-rekan sekelas dan guru.

Pentingnya pelatihan guru dalam efektif mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan. Guru yang mendapatkan pelatihan yang memadai cenderung lebih efisien dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru sangat penting untuk memaksimalkan potensi penggunaan kurikulum pendidikan digital dalam meningkatkan hasil belajar dan pengalaman siswa.

Meskipun ada banyak potensi manfaat dalam penggunaan kurikulum pendidikan digital, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan akses siswa terhadap perangkat keras dan konektivitas internet. Ini bisa menjadi hambatan dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke teknologi sangat penting.

Sebagai rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini, perlu terus mengembangkan kurikulum pendidikan digital yang berkualitas, memberikan pelatihan yang memadai bagi guru, dan memastikan akses teknologi yang merata bagi semua siswa. Dengan demikian, pendidikan digital dapat memberikan manfaat maksimal bagi hasil belajar dan pengalaman siswa, dan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan di era digital ini.

## **Tantangan dan Rekomendasi**

## *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital: Memahami Dampaknya pada Hasil Belajar dan Pengalaman Siswa*

Tantangan yang muncul termasuk akses terhadap perangkat keras dan konektivitas internet yang dapat membatasi partisipasi siswa. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke teknologi. Rekomendasi berdasarkan temuan ini adalah untuk terus mengembangkan kurikulum pendidikan digital yang berkualitas, memberikan pelatihan yang memadai bagi guru, dan memastikan akses teknologi yang merata bagi semua siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan digital dapat memengaruhi hasil belajar dan pengalaman siswa dalam lingkungan pendidikan yang semakin terdigitalisasi.

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, kita telah mendalaminya mengenai pengembangan kurikulum pendidikan digital dan dampaknya pada hasil belajar serta pengalaman siswa. Temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya peran kurikulum pendidikan digital dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin terdigitalisasi. Kurikulum ini adalah fondasi penting yang memungkinkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menegaskan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan digital tidak hanya menjadi tujuan belaka, tetapi sebuah kebutuhan yang mendesak. Guru dan ahli pendidikan perlu terlibat secara aktif dalam menyusun dan mengadaptasi kurikulum ini untuk memenuhi kebutuhan siswa. Ini melibatkan perencanaan pelajaran yang teliti, perancangan penilaian yang memadai, dan penerapan standar pendidikan yang ketat.

Selain pentingnya peran kurikulum, penelitian ini juga menggambarkan dampak signifikan penggunaan kurikulum pendidikan digital pada hasil belajar siswa. Hasil belajar meningkat secara signifikan, dan siswa melaporkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Mereka merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya pendidikan. Penggunaan kurikulum pendidikan digital juga merubah pengalaman siswa dalam pembelajaran. Mereka menikmati fleksibilitas dalam akses materi pembelajaran dan bisa belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri. Kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan sekelas dan guru juga ditingkatkan. Namun, meskipun ada manfaat yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan terbesar termasuk masalah akses siswa terhadap perangkat keras dan konektivitas internet. Untuk mengatasi hal ini, perlu investasi lebih lanjut dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke teknologi.

Kesimpulannya, pengembangan kurikulum pendidikan digital adalah langkah yang sangat relevan dalam era digital saat ini. Ini dapat memberikan manfaat besar bagi hasil belajar dan pengalaman siswa, tetapi hanya jika diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan pelatihan guru yang memadai dan upaya untuk menjadikan teknologi pendidikan dapat diakses secara merata. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan potensi maksimal pendidikan digital dalam membentuk generasi masa depan yang handal dan siap menghadapi tantangan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life. *Journal of personality and social psychology*, 78(4), 772-790.
- Blome, W. W. (1997). Teacher-centered professional development. *Phi Delta Kappan*, 78(8), 597-602.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319-340.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Jenkins, H., Purushotma, R., Clinton, K., Weigel, M., & Robison, A. J. (2006). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. MacArthur Foundation.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Papert, S. (1980). *Mindstorms: Children, computers, and powerful ideas*. Basic books.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Selwyn, N. (2011). *Schools and schooling in the digital age: A critical analysis*. Routledge.
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational researcher*, 15(2), 4-14.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International journal of instructional technology and distance learning*, 2(1), 3-10.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Warschauer, M. (2003). *Technology and social inclusion: Rethinking the digital divide*. MIT press.
- Zhao, Y. (2003). What we know about globalization and education: A review of the literature. *Education policy analysis archives*, 11, 42.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary educational psychology*, 25(1), 82-91.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License